# BAB III METODE PENELITIAN

1. **Ruang Lingkup**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia khususnya di Instalasi Rekam Medis. Untuk membatasi pembahasan maka penulis hanya membahas kajian pada ketepatan kode kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang akan diteliti dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia, Jl. Mayjen Sutoyo No 2 Cawang, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Waktu penelitian ini dilakukan di bulan Maret 2019.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara memberikan gambaran dan menjelaskan hasil yang di dapatkan secara lengkap mengenai penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kesulurahan subyek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap dengan kasus cedera kepala akibat kacelakaan lalu lintas Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia yang kembali dari ruang perawatan setelah pasien pulang atau selesai menjalani perawatan periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2018, ditemukan 49 rekam medis pasien rawat inap dengan kasus cedera kepala akibat kacelakaan lalu lintas.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan 3 teknik, yaitu:

1. Observasi

Pada penelitian ini objek yang diamati adalah rekam medis rawat inap dengan diagnosis kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas. Formulir yang akan diamati adalah Resume Medis dan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan lembar kuesioner yang diajukan kepada Kepala Rekam Medis dan Staff bagian koding di Instalasi rekam medis.

1. Lembar Kuesioner

Merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada petugas koding untuk mengetahui kebijakan dan prosedur pengkodean diagnosis dan faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan pengkodean diagnosis kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia.

1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data adalah:

1. Lembar *Checklist*, digunakan untuk membuat rekapitulasi hasil penelitian terhadap ketepatan pengkodean diagnosis kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas.
2. Pedoman Wawancara dan Lembar Kuesioner

Merupakan daftar pertanyaan yang akan diajukan petugas koding untuk mengetahui Standar Prosedur Operasional pengkodean diagnosis dan faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan pengkodean diagnosis kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia.

1. **Teknik Analisis Data**
2. *Editing*

Memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan data resume medis pasien kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas untuk dapat diproses lebih lanjut.

1. *Coding*

Mengubah data menjadi angka sehingga data mudah diproses dan mempermudah penghitungan hasil penelitian.

1. *Processing*

Memproses data dengan melakukan analisis ketepatan kode kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas, yang selanjutnya data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel.

1. *Cleaning*

Membersihkan data dengan mengecek kembali data yang sudah di analisis apakah sudah benar, atau ada kesalahan pada saat memasukan data.